BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat, sahih, benar, valid serta dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang ada atau tidaknya pengaruh antara kepemimpinan terhadap kinerja pegawai koperasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah Jakarta. Tepatnya di Koperasi Sejahtera Bersama, yang beralamat di Jl. Lapangan tembak (Ruko bukit permai blok B11) Jakarta Timur. Koperasi tersebut memiliki misi yang salah satunya adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi maupun sosial, dan di koperasi tersebut belum pernah diadakan penelitian tentang pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai koperasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai koperasi. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu dimulai pada bulan Mei sampai Agustus 2013.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara kepemimpinan dengan kinerja pegawai. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel terikat (kepemimpinan) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel bebas (kinerja pegawai) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah pegawai Koperasi Sejahtera Bersama, yang berjumlah 58 pegawai yang terdiri dari marketing pemasaran berjumlah 26 pegawai yang bertugas mencari nasabah yang ingin menyimpan maupun meminjam uang di koperasi, tim pengesahan berjumlah 15 pegawai yang bertugas berkunjung ke kediaman orang yang ingin meminjam dan memprediksikan apakah si peminjam mampu membayar hutangnya, dan tim penagihan berjumlah 17 pegawai yang bertugas menagih peminjam yang tidak membayar cicilan hutangnya.Menurut Sugiono Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki

karakteristik yang serupa yang menjadi pusat seseorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.[21]

Sedangkan teknikpengambilan sampel yang digunakan adalah penelitian sensus. Penelitian sensus adalah penelitian dimana seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang akan diteliti adalah populasi terbatas dimana subjeknya tidak terlalu banyak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data empiris mengenai variabel yang diamati, dalam penelitian ini digunakan seperangkat instrumen model skala likert untuk mengukur kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.

1. Kinerja Pegawai Koperasi (Y)

1.1 Definisi Konseptual

Kinerja pegawai adalah hasil kerja atau kesediaan seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan peran atau tugasnya serta tanggung jawabnya dalam periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan kualitas dan kuantitas serta ukuran nilai atau standar tertentu dari koperasi tempat individu tersebut bekerja.

1.2 Definisi Operasional

[21]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : CV. Alfabeta, 2007), p.104

Kinerja pegawai koperasi dapat diamati dari indikator : 1) Kuantitas, 2) Kualitas, 3) Ketepatan waktu, 4) Kehadiran, 5) Kemampuan bekerjasama.

1.2 Kisi-kisi Instrumen kinerja pegawai

Kisi-kisi instrumen kinerja pegawai digunakan untuk mengukur variabel kinerja pegawai. Kisi-kisi konsep instrumen digunakan untuk uji coba dan instrumen final untuk mengukur variabel kinerja pegawai.Kisi-kisi ini disajikan untuk memberi informasi mengenai butir butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator variabel kinerja pegawai. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Pegawai

Variabel Y	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Kinerja Pegawai	Kuantitas					
	Kualitas					
	Ketepatan Waktu					
	Kehadiran					
	Kemampuan Bekerjasama					

Data untuk kinerja pegawai dibuat dengan menggunakan instrumen model skala likert dengan jawaban tertutup yang terdiri dari 5 jawaban

alternative atau rentang skor antara 1 sampai 5 menurut tingkat jawabannya. Skala penilaian instrumen dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Skala Penilaian Instrumen Kinerja Pegawai

Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu (SL)	**5**	**1**
Sering (SR)	**4**	**2**
Pernah (P)	**3**	**3**
Jarang (J)	**2**	**4**
Tidak Pernah (TP)	**1**	**5**

1.3 Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kusioner sebanyak 30 butir yang mengacu pada indikator-indikator variabel kinerja pegawai seperti yang terlihat pada tabel 3.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kinerja pegawai.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas ini diukur dengan cara memasukkan aspek-aspek yang diukur kedalam butir-butir pernyataan yang disampaikan kepada responden yang akan diteliti. "Validitas konstruk terbentuk dari beberapa konsep lain dan atau yang secara relatif sulit untuk diamati secara langsung atau tidak dapat diamati"[22]. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti selalu mengkonsultasikan kepada ahlinya, dalam hal ini adalah dosen pembimbing, sampai alat ukur tersebut dianggap memenuhi syarat dari segi validitas.

[22]*Loc cit*

a. Uji Reliabilitas

Disamping valid suatu instrumen penelitian yang juga reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dan stabil dalam pengukurannya, artinya kapanpun instrumen tersebut digunakan sebagai alat ukur terdapat subjek yang sama, maka hasilnya akan relatif sama.

Hasil uji coba variabel kemudian diolah untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya. Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach[23] :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor Butir

S_t^2 = Varians Skor Total

2. Kepemimpinan (X)

2.1 Definisi Konseptual

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki interprestasi, menangangi peristiwa-peristiwa pengikutnya, pengorganisasian

[23]*Loc cit*

dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara kerjasama dan kerja kelompok serta perolehan dukungan dari orang-orang diluar kelompok maupun koperasi.

2.2 Definisi Operasional

Kepemimpinan dapat diamati dari indikator : 1) Bimbingan dan pengarahan pemimpin (pemimpin mengarahkan pegawai, pemimpin mengawasi kerja pegawai, pemimpin mengevaluasi kerja pegawai), 2) Dukungan sosio emosional (pemimpin mendekatkan hubungan emosional antara pemimpin dengan pegawai, pemimpin menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, pemimpin yang menerapkan hubungan kekeluargaan).

2.3 Kisi- Kisi Instrumen kepemimpinan

Kisi-kisi untuk mengukur kepemimpinan terdiri dari 30 pertanyaan dengan kisi-kisi konsep instrumen seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 111.3
Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Kepemimpinan	Bimbingan dan pengarahan pimpinan	Pemimpin mengarahkan pegawai					
		Pemimpin mengawasi kerja pegawai					
		Pemimpin mengevaluasi kerja pegawai					
	Dukungan sosio Emosional	Pemimpin mendekatkan hubungan emosional antara atasan dengan bawahan					
		Pemimpin menciptakan lingkungan kerja yang nyaman					
		Pemimpin yang menerapkan hubungan kekeluargaan					

Data untuk kepemimpinan dibuat dengan menggunakan instrumen model skala likert dengan jawaban tertutup yang terdiri 5 jawaban alternative atau rentang skor antara 1 sampai 5 menurut tingkat jawabannya kemudian dibuat dalam 2 rentangan yaitu dalam kategori positif dan negatif.

Tabel III.4
Skala Penilaian Instrumen Kepemimpinan

Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Pernah (P)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

2.4 Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kusioner sebanyak 30 butir yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepemimpinan seperti yang terlihat pada tabel 3.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepemimpinan.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas ini diukur dengan cara memasukkan aspek-aspek yang diukur kedalam butir-butir pernyataan yang disampaikan kepada responden yang akan diteliti. "Validitas konstruk terbentuk dari beberapa konsep lain dan atau yang secara relatif sulit untuk diamati secara langsung atau tidak dapat diamati"[24]. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti selalu mengkonsultasikan kepada ahlinya, dalam hal ini adalah dosen pembimbing, sampai alat ukur tersebut dianggap memenuhi syarat dari segi validitas.

[24]Arief Sukadi Sadiman, *Metode dan Analisa Penelitian Mencari Hubungan* (Jakarta : Erlangga, 1991),p. 105.

a. Uji Reliabilitas

Disamping valid suatu instrumen penelitian yang juga reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dan stabil dalam pengukurannya, artinya kapanpun instrumen tersebut digunakan sebagai alat ukur terdapat subjek yang sama, maka hasilnya akan relatif sama.

Hasil uji coba variabel kemudian diolah untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya. Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach[25] :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right]$$

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel merupakan bentuk yang memberikan jawaban atau arah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konstelasi hubungan antara variabel sebagai berikut :

Kepemimpinan Kinerja Pegawai

Variabel Bebas (X) ⟶ Variabel Terikat (Y)

[25]Sambas Ali Muhidin dan Maman Abudurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2007), p. 30.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik regresi dan kolerasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = variabel tidak bebas
X = variabel bebas
a = nilai *intercept* (konstanta)
b = koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan
n = Jumlah sampel

2) Uji Normalitas

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut

berdistribusi normal atau tidak, uji yang dimaksud adalah uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan Hipotesis Statistik :

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal.

3) Uji Linearitas Regresi

Uji Linearitas Regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linear.

Dengan Hipotesis Statistika :

H_0 : $Y - \alpha + \beta X$ (Regresi linear)

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$ (Regresi tidak linear)

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linear. Untuk mengetahui keberartian dan linearitas regresi dari persamaan regresi menggunakan tabel ANAVA pada tabel III.5.

4) Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *product moment* dan *karl pearson,* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

ΣX : Jumlah skor dalam sebaran x

ΣY : Jumlah skor dalam sebaran y

n : Jumlah responden

5) Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel.}$

Dengan Hipotesis Statistik :

H_0 : $\beta \leq 0$

H_1 : $\beta > 0$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk mengetahui keberartian dan linearitas regresi dari persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini :

Tabel III.5
Tabel ANAVA

Sumber Varians	**Derajat Bebas (db)**	**Jumlah Kuadrat (JK)**	**Rata–rata Jumlah Kuadrat (RJK)**	**F_{hitung} (Fo)**	**F_{tabel}** (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	1	b. Σxy	$\frac{JK\ (b/a)}{db\ (b/a)}$	$\frac{RJK\ (b/a)}{RJK\ (s)}$	$F_o > F_t$ maka regresi berarti
Sisa (s)	n – 2	JK(T) – JK(a) – JK (b/a)	$\frac{JK\ (s)}{db\ (s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k – 2	JK (s) – JK (G)	$\frac{JK\ (TC)}{db\ (TC)}$	$\frac{RJK\ (TC)}{RJK\ (G)}$	$F_o < F_t$ maka regresi berbentuk linear
Galat (G)	n – k	JK (G) = $\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)}{n}$	$\frac{JK\ (G)}{db\ (G)}$	-	-

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

$H_o = p \leq 0$

$H_1 = p > 0$

Dengan Kriteria Pengujian :

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha = 0{,}005$) dengan derajat kebebasan (dk) = n – 2.

6) Perhitungan Koefisein Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi *product moment*